

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Pada Tema Kerukunan Dalam Bermasyarakat Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar

Ngatmini
Guru SDN Ploso III Surabaya

Jandut Gregorius
PGSD FIP Unesa (jandutgregorius@unesa.ac.id)

Abstract

Civic learning in 5th grade SDN PLOSO III Surabaya still packed conventionally. The teacher much be speech than the activity study the student be passive. Even less Civic learning implemented in the form of exercise “the main bench mark” student achievement . therefore it, researchers do updates presentation Civic learning through the implementation of the model cooperative learning type snowball throwing for 128ancer128l result study of the student. This research for description effect of applying the model cooperative learning type snowball throwing in Civic learning on learning result study of the student at 5th grade SDN PLOSO III Surabaya. Research subject are student of 5th grade wich amount 28 types of research is action to research class amount 2 siklus. Every siklus implemented pass through 4 sesion, are planning, implementer, observasion, and refleksion in every siklus.

Research of data result of observasion and exercise. Observasion of the data activity teacher and student in applying the model learning direct analysed in presentage. Result study of the student analysed of presentage completeness of classical learning. Research of result point out that activity student every follow learning experience increase as big as 14,3 % are from 78,6% in I siklus be 92,9% in II siklus. The teacher activities in research experience in crease quality up to 22,2% are from 66,7% in I siklus be 88,9% in Iisiklus. Result of student of student experience as big as 14,3% are from 75% in I siklus be 89,3% in II siklus. Be based on research of result, then propocition for teacher for try apply the model cooperative learning type snowball throwing in civic learning for rise product learn the student.

Key words : The model cooperatife type snowball throwing ,civic and the rise of the study.

PENDAHULUAN

Kegiatan belajar mengajar yang terjadi di SDN Ploso III mengarah pada metode ceramah yang bersifat konvensional.Penyampaian materi dengan metode ceramah yang

dilakukanoleh guru menimbulkan rasa jenuh dan membosankan.Sikap jenuh dalam proses pembelajaran yang monoton mempengaruhi aktivitas siswa dalam belajar, sehingga peneliti menemukan adanya siswa yang kurang

aktif dalam mengikuti pembelajaran PKN. Akibatnya proses pembelajaran PKN kurang efektif dan pembelajarannya bersifat klasikal, dimana pembelajaran berorientasi pada guru dan siswa dijadikan obyek belajar, sehingga siswa tidak merespon kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dan cenderung pasif. Selain itu kurangnya motivasi belajar dari orang tua yang dipengaruhi tingkat perekonomian dan pendidikan orang tua yang rendah sehingga mengakibatkan orang tua kurang memperhatikan belajar anak-anaknya ketika di rumah.

Penulis dalam hal ini memilih kompetensidasar Memahami nilai-nilai persatuan dan kesatuan di rumah,sekolah,dan masyarakat dan menerapkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan di rumah,sekolah,dan masyarakat. Karena adanya bukti mulai adanya kelunturan etika dan norma-norma yang berkaitan dengan kerukunan yang menimbulkan berkurangnya rasa persatuan dan kesatuan baik di rumah,sekolah,dan masyarakat.Dalam hal ini perlu adanya campur tangan kita selaku pendidik atau guru untuk menumbuhkan kembali rasa persatuan dan kesatuan tersebut melalui pembelajaran PKN d sekolah. Sering kita jumpai dalam kehidupan

sehari-hari siswa melakukan hal-hal yang tidak sesuai dengan pengamalan perilaku yang diharapkan sehingga dengan model pembelajaran kooperatif tipe 129ancer129l throwing penulis mengharap 129anc meningkatkan penuntasan hasil belajar siswa secara sederhana dan pengetahuan deklaratif yang dapat diartikan secara jelas dan 129anc diajarkan secara bertahap untuk membuktikan secara langsung dan dapat menerapkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan di rumah,sekolah,dan masyarakat.

Berdasarkan permasalahan peneliti berdiskusi bersama guru untuk mencari solusinya dari permasalahan tersebut. Dari hasil diskusi peneliti memilih untuk menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing alasannya penggunaan model ini yaitu:

1. Tercapainya nilai ketuntasan muatan akademik dan hasil belajar
2. Meningkatkan motivasi belajar
3. Meningkatnya kemampuan siswa

Dengan diterapkan model pembelajaran ini diharapkan agar siswa lebih aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

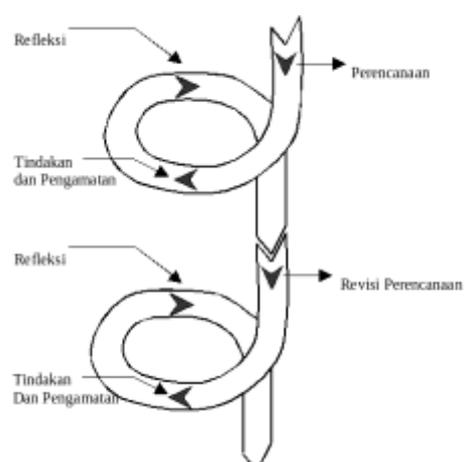
Pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing memerlukan perencanaan dan pelaksanaan yang cukup rinci terutama pada analisis tugas. Pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing berpusat pada guru, tetapi harus menjamin terjadinya keterlibatan siswa. Jadi, lingkungan belajar siswa harus tercipta pada pembelajaran yang berorientasi pada tugas-tugas yang diberikan pada siswa.

Keunggulan dari model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing adalah melatih kesiapan siswa dalam merumuskan dan menjawab pertanyaan dengan bersumber pada materi yang diajarkan dan siswa akan lebih bias menerima keragaman atau heterogenitas suku, bangsa, budaya, bakat, dan intelegensia. Atas dasar pemikiran tersebut hal penting yang harus diingat dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa karena siswa dituntut berkompetisi baik fisik maupun mental sesuai aturan yang telah ditentukan sehingga pembelajaran semakin menyenangkan. Berdasarkan uraian di atas dapat diajukan rumusan masalah yakni 1) Bagaimana aktivitas guru dalam penerapan model pembelajaran

kooperatif tipe snowball throwing pada tema Kerukunan dalam bermasyarakat di SDN Ploso III ? 2) Bagaimana aktivitas siswa dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing pada tema Kerukunan dalam bermasyarakat di SDN Ploso III ? 3) Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing pada tema kerukunan dalam bermasyarakat di SDN Ploso III

Metode

Agar penelitian ini dapat berjalan dengan baik diadakannya perencanaan dan langkah-langkah atau penahapan dengan cermat. Prosedur penelitian tindakan kelas ini menggunakan 4 tahap, yakni perencanaan, melakukan tindakan, observasi, dan evaluasi. (Kemmis & Taggart, dalam Arikunto, 2006:97). Refleksi dalam tahap siklus akan berulang kembali pada siklus-siklus berikutnya. Tahap demi tahap dapat dilihat dari gambar 1 berikut :



Gambar 1. Siklus PTK

Dalam pelaksanaan penelitian ini, data yang dipakai adalah menggunakan teknik observasi, dan tes . Teknik observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa pada saat pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing pada mata pelajaran PKN. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data keterampilan proses dan hasil belajar siswa yang dilaksanakan setelah proses pembelajaran. Tes yang digunakan berupa tes tertulis. Instrumen pengumpulan data menggunakan lembar observasi yang tujuannya untuk memudahkan pengumpulan data aktivitas guru dan siswa yang dibuat sesuai dengan komponen-komponen kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran. Dalam pelaksanaan observasi di kelas, peneliti meminta bantuan rekan guru untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran di kelas dengan membawa lembar observasi yang sudah disediakan. Instrumen tes dibuat dengan mencantumkan beberapa aspek yang

dinilai dimana tiap aspek terdapat bobot dan skor kriteria penyekoran. Instrumen yang digunakan antara lain;

1. lembar observasi untuk mengukur keterampilan guru dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing.
2. Mengukur aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing.

Lembar kerja siswa untuk mengukur hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing

Dalam penelitian ini yang akan diteliti adalah ketercapaian tujuan kinerja guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Ketercapaian tujuan guru dan siswa meliputi:

- 1) Siswa secara klasikal belajar tuntas, jika siswa memperoleh nilai mencapai nilai 70 atau lebih mencapai 80%, 2) Hasil belajar siswa mencapai keberhasilan, jika memperoleh nilai 70 atau lebih mencapai 80%. Selain indikator tersebut yang akan dijadikan

sebagai olakukur keberhasilan peneliti adalah : 1)Guru membeikan bantuan atau bimbingan kepada siswa baik individual maupun kelompok.2) Siswa dapat menguasai teknik dan cara belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing.3) Siswa berani mengemukakan pendapat4) Antarsiswa terjalin hubungan sosial denganteman

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pembahasan ini akandipaparkan sejauh mana keterampilan proses siswa dan hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe snawhrowing sebagai berikut:

Aktivitas guru dan siswa

Aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing pada siklus I memperoleh persentase sebesar 22,2%. Setelah ada perbaikan, kualitas aktivitas guru pada siklus II menjadi lebih baik. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan sebesar 66,7% menjadi 88,9% pada siklus II. Guru menyampaikan materi secara sistematis kepada siswa. Ketika memberikan pemodelan kepada siswa, guru juga membimbing siswa pada saat

kerja kelompok sehingga siswa lebih mudah memahami materi.

Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran PKN menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing pada siklus I memperoleh persentase sebesar 14,3%. Setelah ada perbaikan di siklus II peningkatan aktivitas siswa sebesar 78,6%, menjadi 92,9% pada siklus II. Siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Hasil Belajar

Peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus diperoleh dari siklus I dan II maka hasil yang diperoleh semakin meningkat disetiap siklus. Pada pelaksanaan siklus I hasil belajar siswa yang mencapai nilai 75 atau lebih telah meningkat. sebenarnya hasil tersebut sudah cukup baik dibandingkan sebelum menggunakan model pembelajaran langsung kooperatif tipe snowball throwing hasil belajar siswa rata-rata mendapat nilai dibawah 75. Tetapi hasil tindakan siklus I belum mencapai indicator keberhasilan karena indicator keberhasilan yang harus dicapai adalah 80% siswa mendapat nilai 70 atau lebih. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa sebesar

75%, menjadi 89,3% pada siklus II. Hasil tersebut sangat memuaskan dan melebihi indicator keberhasilan. Keaktifan siswa dari rata-rata dengan prosentase sebesar 75% menjadi 89,3%. Khusus melalui model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan keaktifan siswa di kelas V SDN Ploso III tahun ajaran 2015/2016 dibandingkan sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut; (1) Aktivitas guru pada penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dari siklus I ke siklus II. Hal ini dapat dilihat dari persentase aktivitas guru pada siklus I maupun pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran PKN dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing dapat meningkatkan aktivitas guru karena sudah melampaui persentase yang telah ditetapkan. (2) Aktivitas siswa menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal ini dapat dilihat dari persentase aktivitas siswa pada siklus I dan pada siklus II. Peningkatan

aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II menunjukkan bahwa pembelajaran PKN dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing dapat meningkatkan aktivitas siswa pada saat pembelajaran. (3) Hasil belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal ini dapat dilihat dari persentase ketuntasan klasikal pada siklus I dan pada siklus II. Dengan meningkatnya hasil belajar siswa menunjukkan bahwa pembelajaran PKN dengan menggunakan model pembelajaran langsung dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan oleh guru yaitu mencapai kualitas pembelajaran yang baik. Adapun saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini antara lain; (1) Berdasarkan tingginya tingkat aktivitas guru pada saat pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing sebaiknya guru menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing pada mata pelajaran lainnya. (2) Tingginya aktivitas siswa hendaknya dipertahankan bahkan bias ditingkatkan lebih baik lagi dengan mencoba pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran

kooperatif tipe snowball throwing pada mata pelajaran lainnya.(3)Hasil belajar yang tinggi dapat dijadikan motivasi siswa untuk lebih meningkatkan lagi hasil belajar mereka sehingga hasil belajar yang maksimal dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto. Suharsimi. 2002. *Metodologi penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta

Arikunto. Suharsimi. 2007. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto. Surahsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Keempat. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Julianto. dkk. 2011. *Teori dan Implementasi Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Surabaya: Unesa University Press

Purwanto. 2008. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana. Nana dan Ibrahim. 2007. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sudjana. N. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Kronstruktivistik*. Surabaya: Prestasi Pustaka Publisher.

Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Surabaya: Prestasi Pustaka Publisher

Trianto. 2009. *Medesain Model Pembelajaran Inovatif Progrevif*. Surabaya: Kencana Predana Media Group.

Yamin. Martinis. 2003. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jambi: Gaung Persada. Press.